



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 April 2020

Halaman: 10

► AKSI MASSA

Spanduk "Lockdown" Akhirnya Dicopoti

JOGJA—Sejumlah spanduk bertuliskan *Lockdown* yang dipasang warga Jogja dicopoti oleh aparat setempat. Pencopotan itu dilakukan lantaran aksi warga itu dinilai tak sesuai dengan arahan Pemkot Jogja.

Lugas Subarkah
lugas@harianjogja.com

Salah satu wilayah yang telah mencopot spanduk *Lockdown* tersebut adalah Kelurahan Tegalrejo. Lurah Tegalrejo, Juwairiyah, menuturkan pencopotan ini merupakan tindak lanjut hasil rapat dengan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja, bahwa di Kota Jogja tidak boleh ada spanduk bertuliskan *Lockdown*.

"Hasil rapat tersebut sebenarnya sudah saya sampaikan melalui grup RT, RW, PKK, dan grup masyarakat lainnya. Tetapi karena kekhawatiran masyarakat, mereka tetap ada yang menutup jalan dan memasang spanduk bertuliskan *Lockdown*," ucap dia, Selasa (31/3).

Setelah berkoordinasi dengan tokoh masyarakat, pada Minggu (28/3), dia bersama Babinsa, Bhabinkamtibmas, Camat, dan aparat Polsek Tegalrejo Serta sejumlah pengurus kampung mencopot spanduk bertuliskan

► Pencopotan spanduk di Tegalrejo merupakan tindak lanjut hasil rapat dengan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja.

► Cuci tangan dan penyemprotan cairan disinfektan lebih efektif mencegah penularan Covid-19 ketimbang menutup jalan kampung.

Umbulharjo didasari kekhawatiran warga yang mengakibatkan mereka membatasi akses masuk kampung. "Tetapi aktivitas warga masih berjalan seperti biasa," katanya.

Soal adanya pencopotan spanduk dan pembukaan kembali jalan masuk kampung, dia mengaku belum tahu. Akan tetapi jika memang dicopot, dia memastikan pencopotan sudah dikoordinasikan dengan tokoh masyarakat. "Pasti sudah dikomunikasikan dengan warga atau tokoh masyarakat," katanya.

Belum Waktunya

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan setiap kota memiliki kondisi dan kemampuan berbeda. Menurutnya, Kota Jogja belum saatnya menerapkan *lockdown*.

"Jogja mendasarkan gerakan riil yang jelas akan mengurangi dan memutus mata rantai sebaran virus Corona," katanya.

Di Kota Jogja, kata dia, hampir semua wilayah khususnya fasilitas publik telah disemprot cairan disinfektan dan masing-masing menyediakan tempat cuci tangan. Selain itu orang yang baru datang di daerah lain juga diimbau untuk diperiksa dan isolasi. "Ini menjadi langkah konkret pencegahan Covid-19 ketimbang menutup jalan kampung," ucap dia. (Lugas Subarkah)

1.
2.

☐ Positif ☐ Segera ☐ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005